

BAB I

PENDAHULUAN

1.5 Latar Belakang Masalah

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi dan industri serta menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Kegiatan UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan UMKM.

Salah satu permasalahan yang paling mendasar pada UMKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangannya. Hal tersebut karena UMKM terkendala dalam berbagai faktor antara lain kurangnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi. UMKM pada umumnya mencatat jumlah barang diterima dan barang dikeluarkan, jumlah barang dibeli dan dijual, tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada, hal tersebut belum mencerminkan informasi keuangan yang sebenarnya. Pelaku UMKM harus mengerti bagaimana sistem pencatatan akuntansi, apa yang harus dipersiapkan, dan bagaimana menerapkan sistem pencatatan akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang memadai dan dapat digunakan oleh pihak berkepentingan untuk perkembangan usaha.

UMKM saat ini dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM dapat membantu memudahkan pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usaha mereka sehingga dapat dengan mudah menyusun laporan keuangan sesuai

dengan standar. Meskipun SAK EMKM terkesan sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan. Menurut (IAI, 2016) dalam SAK EMKM, Entitas Mikro, Kecil, Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang sangat signifikan yang memenuhi serta kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut .

Penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan dapat disusun secara manual atau secara otomatis menggunakan komputerisasi akuntansi. Dalam menyusun laporan keuangan secara manual dapat meminimalisir pengeluaran biaya dan resiko kerusakan, tetapi juga memerlukan waktu dan tenaga yang *ekstra* dalam mengerjakannya dan membutuhkan tempat untuk menyimpan file. Sedangkan jika menggunakan komputerisasi akuntansi dapat menghemat waktu dan tenaga serta memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan keamanan data terjamin. Sehingga banyak UMKM yang menggunakan komputer untuk pengolahan proses akuntansi seperti penyusunan laporan keuangan dengan tujuan mempermudah, mempercepat serta menghemat biaya. Akan tetapi tidak semua UMKM telah menggunakan komputer dalam penyusunan laporan keuangannya. Padahal dengan menggunakan komputer akuntansi dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa aplikasi, seperti *Microsoft Excel*, *Accurate*, *ABSS Accounting*, dan lain-lain. Salah satu

aplikasi yang banyak digunakan oleh UMKM adalah *Excel for Accounting*. *Excel for Accounting* merupakan salah satu program aplikasi komputer yang terdapat pada *microsoft excel* yang digunakan untuk mengolah data dan menyajikan laporan keuangan secara cepat dan akurat, sehingga dapat menghemat waktu dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam akuntansi, program ini dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada dan hadir sebagai solusi yang praktis dalam pencatatan akuntansi.

Hasil wawancara yang dilakukan dalam kesehariannya 17 THRIFT_SHOES PDG hanya mencatat penjualan secara manual. UMKM ini juga belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan, karena tidak adanya pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan laporan keuangan. Berakibat sulit untuk mengetahui jumlah laba perusahaan setiap bulan nya. Berdasarkan hal tersebut untuk menghindari kesalahan-kesalahan penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *Excel for Accounting* (EFA) dapat membantu perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang lengkap, akurat dan hanya membutuhkan waktu yang singkat dalam menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengolah data transaksi perusahaan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, tepat, cepat dan mudah dengan menggunakan *Excel for Accounting* (EFA). Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menuliskannya dalam bentuk tugas akhir dengan judul : **“Penyusunan Laporan Keuangan pada 17 THRIFT_SHOES PDG Berdasarkan SAK EMKM dengan Menggunakan Aplikasi *Excel for Accounting* (EFA)”**

2.5 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu : “bagaimanakah penyusunan laporan keuangan pada 17 THRIFT_SHOES PDG berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi *Excel for Accounting*?”

3.5 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada 17 THRIFT_SHOES PDG berdasarkan SAK EMK menggunakan aplikasi *Excel for Accounting*

4.5 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat penelitian yaitu :

1.4.1. Bagi 17 THRIFT_SHOES PDG

- a. Mempermudah 17 THRIFT_SHOES PDG dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan *Excel for Accounting*
- b. Membantu 17 THRIFT_SHOES PDG dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *Excel for Accounting*
- c. Membantu pemilik usaha dalam memperbaiki data keuangannya

1.4.2. Bagi Univeritas Dharma Andalas

Menghasilkan lulusan yang paham mengenai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan *Excel for Accounting*, selain itu juga bisa menjadi acuan bagi mahasiswa lainnya dalam menyusun laporan tugas akhir.

1.4.3. Bagi Penulis

- a. Penulis bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan *Excel for Accounting* pada 17 THRIFT_SHOES PDG berdasarkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
- b. Penulis dapat membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya.

5.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Dilakukannya pengumpulan data untuk penelitian agar data yang ada didalamnya valid dan juga sesuai kenyataan. secara umum, metode pengumpulan data digunakan peneliti untuk dapat mengumpulkan data atau informasi berdasarkan fakta pendukung yang ada dilapangan demi keperluan peneliti.

Metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam suatu penelitian adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

a. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara tatap muka melalui tanya jawab antara peneliti atau pengumpul data dengan responden atau narasumber. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung pada pemilik usaha mengenai kegiatan sistem penjualan yang diterapkan sehubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan data yang objektif.

b. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan. Metode pengumpulan ini dilakukan dengan pengamatan langsung dari lokasi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan sistem penjualan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengambil sumber peneliti atau objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa yang berlalu, baik dalam bentuk tulisan atau gambar yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Metode dokumentasi yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan dokumentasi langsung terhadap perusahaan berupa bukti transaksi, kwitansi dan bukti-bukti yang berhubungan dengan keuangan perusahaan.

6.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir mengenai “Penyusunan laporan Keuangan 17 THRIFT_SHOES PDG menggunakan aplikasi *Excel for Accounting*” adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan pembahasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisikan tentang teori – teori yang dijadikan dasar dan pedoman terkait dengan tugas akhir yang nantinya akan digunakan dalam pembahasan permasalahan, meliputi : pengertian akuntansi, siklus akuntansi, SAK EMKM, laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, *Microsoft Excel*, *Excel for Accounting* dan perancangan *Excel for Accounting*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang sejarah perusahaan dan gambaran umum tentang perusahaan secara ringkas. Setelah itu selanjutnya pembahasan mengenai isi uraian data penelitian pada penyusunan laporan keuangan menggunakan *Excel for Accounting* dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB IV PENUTUP

Bab penutup berisikan tentang kesimpulan serta saran hasil penelitian yang telah penulis buat.